

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah

¹Fika Mahrizki

IAIN Lhokseumawe
e-mail: Fikamahrizki@gmail.com

²Elfiadi

IAIN Lhokseumawe
e-mail: elfiadi@iainlhokseumawe.ac.id

²Dwhy Dinda Sari

IAIN Lhokseumawe
e-mail: dwhydinda@iainlhokseumawe.ac.id
Orchid Id: 0000-0002-3054-4899

Article received: 30 Agustus 2022

Review process: 30 September 2022

Article accepted: 1 Oktober 2022

Article published: 15 November 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui langkah- langkah penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al - Qur'an 2) untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an 3) untuk mengetahui kendala dalam penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK IT Al-Manar Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Langkah-langkah dalam menerapkan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an di TK IT Al-Manar ada beberapa langkah yaitu: (a) Pembukaan (b) Apersepsi (c) Pemahaman Konsep (d) Latihan / Keterampilan (e) Evaluasi dan (f) Penutup. 2) Kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode ummi yaitu: (a) anak itu mampu melafadzkan dan mengenal huruf-huruf hijaiiyah dalam Al-Qur'an (b) anak mampu membaca Al-Qur'an (c) anak mampu mengikuti bacaan yang diajarkan oleh guru dan (d) anak mampu mengulangi kembali bacaan Al-Qur'an yang telah diajarkan sebelumnya. 3) Kendala dalam penerapan metode ummi yaitu (a) tidak ada pengulangan materi pembelajaran dirumah yang dilakukan oleh orangtua (b) kualitas bacaan gurunya jika bacaan gurunya tidak fasih dan tidak sesuai dengan makhrajnya maka otomatis bacaan yang diajarkan kepada anak juga tidak fasih.

Kata kunci: Metode ummi; Membaca Al-Quran.

Abstract

This study aims to: 1) Knowing the steps of applying the ummi method in learning to read the Qur'an 2) to determine the ability of children to read the Qur'an 3) to find out the obstacles in the application of the ummi method in learning to read the Qur'an in the IT Al-Manar Kindergarten, Bukit District, Bener Meriah Regency. This study uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. In collecting data, the writer uses interview, observation and

Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah, Fika, Elfiadi, Dwhy.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

documentation methods. The results showed that: 1) The steps in applying the ummi method in learning to read the Qur'an at TK IT Al-Manar there were several steps, namely: (a) Opening (b) Apperception (c) Concept Understanding (d) Exercise / Skills (e) Evaluation and (f) Closing. 2) The child's ability to read the Qur'an through the application of the ummi method, namely: (a) the child is able to recite and recognize the hijaiyah letters in the Qur'an (b) the child is able to read the Qur'an (c) the child is able to follow the readings taught by the teacher and (d) the child is able to repeat the reading of the Qur'an that has been taught previously. 3) Obstacles in the application of the ummi method, namely (a) there is no repetition of home learning materials carried out by parents (b) the quality of the teacher's reading if the teacher's reading is not fluent and not in accordance with the makhraj then automatically the reading taught to children is also not fluent.

Keywords: *Ummi method; Read Al-Qur'an.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan dasar sebelum anak memasuki lembaga pendidikan yang selanjutnya yang berusia 0-6 tahun. Dimana usia ini merupakan usia emas bagi anak karena di usia inilah anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam proses pembentukan dasar kepribadian dan karakter anak. Pendidikan anak usia dini mempunyai tiga jalur pendidikan yaitu jalur formal, nonformal dan informal. Jalur pendidikan formal ini merupakan lembaga pendidikan yang dilakukan di sekolah seperti TK (Taman Kanak-kanak) ataupun RA (Raudhatul Atfal), jalur pendidikan nonformal merupakan lembaga pendidikan yang dilakukan oleh lembaga seperti KB (Kelompok Bermain) dan TPA (Tempat Penitipan Anak) dan jalur informal ini merupakan lembaga pendidikan yang dilakukan di dalam keluarga yang mana pendidikan itu diberikan oleh orangtua. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun (Maemunah, 2019).

Dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI. Nomor 128/44A ditegaskan bahwa begitu pentingnya pembelajaran Al-Qur'an bagi umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya dalam rangka peningkatan pemahaman isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Alquran dan Terjemahannya, 2017). Tujuan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwidnya adalah untuk dapat melafadzkan huruf-huruf dalam bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya adalah untuk menjaga kefasihan dalam membaca Al-Qur'an agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca dan terjerumus dalam dosa. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan melafadzkan setiap huruf sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya (Anwar, 2018). Ketika membaca Al-Qur'an harus memperhatikan makhrojul huruf, mad (panjang pendeknya bacaan) maka dengan demikian kita bisa melihat apakah bacaan kita sudah baik atau masih banyak yang harus diperbaiki. Pentingnya membaca Al-Qur'an pada anak usia dini adalah

Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah, Fika, Elfiadi, Dwhy.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

untuk mengenalkan huruf-huruf dan bunyi huruf dalam Al-qur'an, dengan mengajarkan Al-Qur'an sejak dini maka akan membuat anak mencintai Al-Qur'an dan juga dapat menanamkan iman dan akidah anak sejak dini hingga pada masa yang akan mendatang.

Berdasarkan pengamatan awal di TK IT Al-Manar Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah pada bulan Oktober 2021 bahwa TK IT Al-Manar ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun metode yang telah diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode ummi. Pelaksanaan metode ummi ini dilaksanakan setiap hari senin-kamis sebelum memasuki jam istirahat. Cara pelaksanaan pembelajarannya adalah dengan menggunakan baca simak. Baca simak ini adalah pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama tetapi halaman buku pembelajaran tersebut ditentukan oleh guru kemudian guru mengajarkan cara membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwidnya secara berulang-ulang sampai anak mampu mengikuti bacaan yang diajarkan oleh guru. Adapun manfaat metode ummi ini bagi anak usia 4-5 tahun adalah dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwidnya dan memudahkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an karena cara pembelajarannya yaitu dengan mengeja huruf.

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang mempraktekkan secara langsung bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwidnya (Tashih dan Tahsin) (Yasyakur, 2017). Metode Ummi ini memiliki beberapa keunikan yaitu: yang pertama guru lebih memahami dimana letak kekurangan pada anak didik dalam memahami materi yang diberikan kepada peserta didik, yang kedua anak akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Metode ummi juga merupakan metode pembelajaran yang mengenalkan huruf bacaan yang sulit dalam Al-Qur'an.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh pada suatu peristiwa yang alamiah dan apa adanya (Margono, 2017). Kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata atau bahasa sendiri secara alamiah. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian yang sebenarnya (Sanafiah, 2016). Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, fakta-fakta yang akurat sesuai dengan apa adanya.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Sumber data primer adalah data yang diambil secara langsung tanpa perantara orang lain melalui wawancara dan observasi. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah dan 2 orang guru kelas. Adapun yang akan diobservasi disini adalah guru-guru, anak didik dan sarana prasarana yang digunakan. Tujuan wawancara dan observasi ini dilakukan adalah untuk mengetahui langkah-langkah penerapan metode ummi, kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dan kendala penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau data yang di sajikan oleh pihak lain dalam bentuk publikasi maupun jurnal, dapat pula diartikan sebagai data yang terkait langsung dengan masalah penelitian dan tidak dijadikan acuan utama dalam analisis dan penarikan kesimpulan. Data sekunder bisa berasal dari sumber buku, dokumen pribadi sekolah maupun lembaga, majalah, dan dokumen-dokumen foto.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian menggunakan observasi dan wawancara. Adapun yang akan diobservasi disini adalah guru-guru, anak didik yang berjumlah 15 orang dan sarana prasarana yang digunakan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak, mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode ummi dan mengetahui apa saja kendala penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak. Sedangkan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau narasumber yang tujukan kepada kepala sekolah dan 2 orang guru kelas. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data informasi yang berkaitan tentang penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak dan apa yang melatarbelakangi pemilihan metode ummi dalam pembelajaran.

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi data informasi yang nantinya bisa digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019).

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Langkah-Langkah Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran

Metode ummi ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan di TK IT Al-Manar dengan tujuan untuk memberi pemahaman dan pengenalan bacaan huruf-huruf dalam Al-Quran. *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah, Fika, Elfiadi, Dwhy.*

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Qur'an secara baik dan benar yang dilakukan secara langsung. Pada dasarnya anak usia dini memperoleh rangsangan yang cukup didalam mengembangkan kedua belah otaknya (otak kanan dan kiri) yang akan memperoleh kesiapan fisik dan mental dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam kemampuan mereka dalam melafadzkan huruf-huruf bacaan didalam Al-Qur'an secara baik dan benar melalui penerapan metode ummi. Dengan penerapan metode ummi ini anak mampu mengenal dan melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an secara baik dan benar berdasarkan tahfidz dan tahsinnya.

Adapun tujuan khusus TK IT Al-Manar yaitu:

- a. Mendidik siswa menjadi pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia
- b. Mendidik siswa memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an
- c. Memiliki kemampuan dalam kematangan emosional untuk pengendalian diri
- d. Terwujudnya kemampuan anak dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sejarah yang melatarbelakangi pemilihan metode ummi di TK IT Al-Manar ini adalah karena metode ummi ini memiliki tiga mutu yaitu mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Metode ummi ini di terapkan di TK IT Al-Manar yaitu pada tahun 2018.

Langkah-langkah penerapan metode ummi ada beberapa tahapan yaitu (1) Pembukaan : adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al- Qur'an bersama sama (2) Apersepsi : adalah mengulang materi tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an 2-3 huruf hijaiyyah yang sudah dipelajari sebelumnya kemudian akan ditambah 2-3 huruf hijaiyyah yang akan diajarkan untuk hari ini sesuai dengan halaman buku jilidnya (3) Pemahaman Konsep : adalah proses menjelaskan materi/ pokok bahasan tentang penambahan 2-3 huruf hijaiyyah yang akan diajarkan atau dipelajari untuk hari ini (4) Latihan / Keterampilan : adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang – ulang bacaan huruf hijaiyyah yang telah diajarkan secara baik dan benar sehingga anak lancar dalam membaca Al-Qur'an (5) Evaluasi : adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu (6) Penutup : adalah pengondisian anak untuk tetap tertib, kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru. Dengan adanya langkah-langkah tersebut maka anak akan lebih mudah untuk memahami dan memiliki kesiapan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

2. Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Quran Melalui Penerapan Metode Ummi

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Melalui penerapan metode ummi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an adalah anak mampu melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an secara baik dan benar, anak mampu mengenal dan menguasai huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an dan juga anak mampu mengulangi kembali bacaan yang telah diajarkan sebelumnya. Oleh karena itu metode ummi sangat penting di terapkan dalam pembelajaran karena dapat membantu perkembangan anak dalam mempelajari Al-Qur'an, mempermudah anak ketika membaca huruf-huruf dalam Al-Qur'an dan dapat menumbuhkann rasa cinta dengan Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode ummi ini dapat meningkatkan kemampuan anak yang berkaitan dengan cara membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an secara baik dan benar (Belia, 2019). Cara mengajarkan anak dalam memahami metode ummi adalah dengan cara mengenalkan 2-3 huruf dalam Al-Qur'an dan cara melafadzkan setiap bunyi hurufnya secara berulang-ulang dengan baik dan benar sehingga anak mampu dan mudah memahami pembelajaran metode ummi tersebut. Cara melakukan evaluasi dalam pembelajaran metode ummi yaitu dilakukan setiap hari, penilaiannya ada dua yaitu penilaian hafalan dan bacaan, cara melihat perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an adalah menggunakan buku prestasi ummi anak.

Hasil observasi di TK IT Al-Manar Bener Meriah terhadap kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode ummi yaitu anak itu mampu melafadzkan dan mengenal huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an, anak mampu membaca Al-Qur'an, anak mampu mengikuti bacaan yang diajarkan oleh guru dan anak mampu mengulangi kembali bacaan Al-Qur'an yang telah diajarkan sebelumnya. Kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an melalui metode ummi yaitu anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an (MB : 2 anak = 13%, BSH:4 anak=26% dan BSB: 9 anak = 36%), anak mampu melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah (MB: 2 anak = 13%, BSH: 3 anak = 2% dan BSB: 10 anak = 66%), anak mampu membaca Al-Qur'an (MB: 2 anak = 13%, BSH: 3 anak = 2% dan BSB: 10 anak = 66%), anak mampu mengikuti bacaan yang diajarkan oleh guru (BSH: 5 anak = 33% dan BSB: 10 anak = 66%) dan anak mampu mengulangi kembali bacaan Al-Qur'an yang telah diajarkan sebelumnya (MB: 3 anak = 3%, BSH: 6 anak = 4% dan BSB: 6 anak = 4%).

3. Kendala Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran

Sistem dalam metode ummi membutuhkan guru Al-Qur'an yang profesional sedangkan kenyataannya guru Al-Qur'an yang profesional masih sedikit. Sistem dalam metode ummi membutuhkan dana yang besar karena membutuhkan guru yang banyak dan dana operasional yang besar. Metode ummi ini memiliki beberapa faktor pendukung dalam penerapan metode ummi yaitu pertama kualitas guru yang mencakup bacaan guru, kemampuan guru dalam manajemen kelas yang kedua ada faktor media yang mencakup buku-buku jilid, alat peraga yang lengkap dengan

Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah, Fika, Elfiadi, Dwhy.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

petunjuk nya kemudian setiap guru itu akan ada pelatihan diluar jam kerja dalam upaya memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar bacaan guru menjadi yang lebih baik dan itu sangat mendukung dalam penerapan metode ummi.

Keunggulan metode ummi yaitu yang pertama metode ini merupakan metode pembelajaran yang terarah karena memiliki jilid masing-masing misalnya jilid 1 anak mempelajari tentang huruf-huruf hijaiyyah dan cara melafadzkannya jilid 2 anak-anak mempelajari tentang harkatnya jilid 3 mempelajari panjang pendeknya bacaan yang kedua anak-anak yang cepat tanggap mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an maka anak itu akan mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan makhraj nya, anak sudah mengenal huruf-huruf dalam Al-Qur'an dan anak mampu melafadzkan setiap hurufnya dengan baik dan benar dan ketika anak mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar maka anak tersebut tidak akan mempelajari buku ummi jilid 1-3 tetapi sudah melanjutkan jilid selanjutnya. anak didik sangat mudah memahami tentang metode ummi karena dalam pembelajaran guru itu mengajarkan dan mengenalkan 2-3 huruf hijaiyyah dan cara melafadzkannya secara baik dan benar secara berulang-ulang sehingga anak mampu mengikuti bacaan gurunya dengan baik.

Kendala metode ummi yang pertama tidak ada pengulangan materi pembelajaran dirumah oleh orangtu dan yang kedua faktornya adalah kualitas bacaan gurunya yang belum fasih dan tidak sesuai dengan makhrajnya maka otomatis bacaan yang diajarkan kepada anak juga tidak sempurna dan tidak fasih. Oleh karena itu kualitas bacaan guru dan adanya pengulangan materi yang dilakukan oleh orangtua dirumah sangat membantu untuk mengatasi kendala tersebut.

Pembahasan

Kemampuan anak usia dini cenderung dipengaruhi oleh lingkungan dan dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Untuk itu diperlukan stimulasi yang baik dan terencana mulai dari penyediaan bahan ajar, media pembelajaran, tahapan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta sarana prasarana dan sistem evaluasi hasil pembelajaran anak didik. Hal tersebut pun dipengaruhi antara lain oleh latar belakang keluarga mereka. Khususnya dalam kemampuan membaca Al Quran anak, peran orang tua dengan kesibukan mereka membuat orang tua kurang memiliki waktu untuk kebersamaan pembelajaran anak. Namun demikian, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang baik memiliki kesadaran akan pentingnya stimulasi bagi anak-anak mereka dan orang tua memiliki harapan yang cukup tinggi agar kemampuan anak terutama dalam membaca Al Qur'an dapat meningkat.

Pendidikan membaca Al-Qur'an diharapkan menjadi bekal pengetahuan anak sejak usia dini di lembaga-lembaga formal maupun non formal. Pentingnya pendidikan pada tahun-tahun yang

Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah, Fika, Elfiadi, Dwhy.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

awal pada kehidupan manusia itu sudah di akui sejak zaman Plato. Dimana, sejak bayi lahir memiliki sel-sel otak yang berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan-sambungan antar sel . Disinilah, adanya proses pembentukan pengalaman yang akan di bawa seumur hidupnya. Anak usia dini memang merupakan periode dimana adanya kesuburan bagi perkembangan otaknya yang sangat cepat. Maka, segala stimulus yang diberikan akan merangsang bagi perkembangan otak anak.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an diterapkan Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah, pembelajaran membaca Al-Qur'annya harus sesuai dengan makhroj dan tajwidnya serta tartil dalam bacaannya. Maka, TK IT Al-Manar mencari metode pembelajaran yang tepat membaca Al-Qur'an yang tidak menekankan dalam proses pembelajarannya dan tetap membangun rasa senang dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Maka, lembaga mengembangkan metode ummi sebagai penerapan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Kegiatan pembelajaran menggunakan metode Ummi merupakan salah satu langkan dari perencanaan pembelajaran membaca Al Qur'an bagi anak didik. Dengan perencanaan penggunaan bahan ajar berupa buku Ummi, alat peraga Ummi, dan buku prestasi anak didik diharapkan menunjang kelancaran pelaksanaan serta memudahkan evaluasi hasil pembelajaran. Metode ummi menerapkan beberapa sistem di dalam pembelajarannya, yaitu materi pengajaran dengan menggunakan modul yang sesuai dengan kemampuan anak. Kemudian, dilakukan secara langsung dengan teknik praktek yang mudah dan praktis. Pengembangan bacaannya disesuaikan dengan makhroj dan bertajwid. Serta, tartil dengan nada yang diterapkan mulai dari awal membaca sampai akhir membacanya dilakukan dengan teknik yang sama seperti pembacaan taawudhnya dengan nada tinggi dan rendah serta menggunakan hitungan angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, yang di kemas dengan hitungan Tu, Wa, Ga, Pat, Ma, Nam, Ju, Pan (Konsorsium, 2007).

Hal ini sejalan dengan, hasil penelitian Romilatul Afidah, Norma Ita Sholichah (2020) mengungkapkan bahwa hal yang *pertama dilakukan yaitu*, menentukan standart ketercapaian metode ummi sesuai dengan tahap usianya, membentuk kelompok berdasarkan kemampuan anak, dan mempersiapkan konsep pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui media buku bahan ajar jilid. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat menekankan pada peran serta pendidik dan orangtua dalam berkolaborasi untuk mengembangkan inovasi belajar dan mengelolah waktu belajar membaca Al-Qur'an anak usia dini. Penelitian ini disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an sangat penting diterapkan pada anak sejak dini sebagai dasar pemahaman lafad sesuai dengan makhroj, tajwid, dan tartilnya. Metode Ummi yang dilakukan dapat mengembangkan kemampuan membaca

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Al Qur'an anak usia, Dengan perencanaan penggunaan bahan ajar berupa buku Ummi, alat peraga Ummi, dan buku prestasi anak didik diharapkan menunjang kelancaran pelaksanaan serta memudahkan evaluasi hasil pembelajaran (Herman & Rakhman, 2021).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini memperoleh beberapa simpulan, yaitu : (1) Langkah-langkah dalam menerapkan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK IT Al-Manar ada beberapa langkah yaitu : (a) Pembukaan (b) Apersepsi (c) Pemahaman Konsep (d) Latihan / Keterampilan (e) Evaluasi dan (f) Penutup. Cara mengajarkan anak dalam memahami metode ummi adalah dengan cara mengenalkan 2-3 huruf dalam Al-Qur'an dan cara melafadzkan setiap bunyi hurufnya secara berulang-ulang dengan baik dan benar; (2) Kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode ummi yaitu anak itu mampu melafadzkan dan mengenal huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an, anak mampu membaca Al-Qur'an, anak mampu mengikuti bacaan yang diajarkan oleh guru dan anak mampu mengulangi kembali bacaan Al-Qur'an yang telah diajarkan sebelumnya; (3) Kendala dalam penerapan metode ummi yang pertama adalah tidak ada pengulangan materi pembelajaran dirumah yang dilakukan oleh orangtua maka anak itu akan tertinggal pembelajarannya dan yang kedua yaitu kualitas bacaan gurunya jika bacaan gurunya tidak fasih dan tidak sesuai dengan makhrajnya maka otomatis bacaan yang diajarkan kepada anak juga tidak fasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, R., & Sholichah, N. I. (2020). Penerapan Metode UMMI dalam Pembelajaran Membaca Al-quran Di RA Al-Khusyuk Tugu Rejo Wates-Blitas. *Juraliansi: Jurnal Anak Usia Dini*, 1(2), 53–59.
- Alquran dan Terjemahannya, (2017).
- Anwar, A. (2018). *Uhumul Qur'an Sebuah Pengantar*. Pustaka Harapan.
- Belia, S. (2019). *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka.
- Herman, N. T., & Rakhman, A. (2021). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN ANAK USIA 5-6. *Jurnal Ceria*, 4(5), 512–522.
- Konsorsium, Y. (2007). *Pendidikan Islam*. Umami Foundation (KPI).
- Maemunah, H. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Diva Press.
- Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah, Fika, Elfiadi, Dwhy.*

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Margono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.

Sanafiah, F. (2016). *Penelitian Tindakan Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,&D*. Alfabeta.

Yasyakur, M. (2017). *Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak*. Bina Manfaat Ilmu.